BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menyatakan kemunculan unsur SAVI pada umumnya dapat ditemukan pada tahapan-tahapan pembelajaran *guided inquiry*. Pada tahap undangan inkuiri dan perumusan masalah ditemukan semua unsur SAVI dan yang lebih banyak muncul yaitu unsur intelektual, karena siswa diundang oleh guru dengan pertanyaan dan juga siswa diajak oleh guru untuk bertanya. Hal tersebut mengundang pikiran atau intelektual siswa untuk terlibat sepenuhnya. Pada tahapan perumusan masalah unsur intelektual yang lebih banyak muncul, karena pada tahap ini dibutuhkan pemikiran siswa untuk merumuskan masalah dan menentukan hipotesis setelah siswa melihat masalah yang diberikan oleh guru.

Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan percobaan unsur somatik yang lebih banyak muncul. Siswa sudah mulai aktif fisiknya atau bergerak dan mondar mandir kesana kemari ketika merencanakan langkah kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap pelaksanaan percobaan lebih jelas terlihat kegiatan fisik siswa seperti merakit alat dan bahan praktikum, melakukan dan mencatat hasil praktikum, mondar mandir bertanya pada guru dan berdiskusi dengan teman yang lain. Dan sangat jelas pada tahap ini pula unsur visual lebih banyak muncul dibandingkan pada tahap-tahap pembelajaran *guided inquiry* lainnya, karena siswa akan fokus pada pengamatannya. Pada tahap yang terakhir yaitu mengkomunikasikan hasil percobaan hampir semua unsur muncul kecuali unsur somatik, karena pada tahap ini siswa akan kembali duduk rapih untuk memperhatikan presentasi hasil percobaan dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa hanya melakukan pembicaraan dengan teman sekelompoknya dan beradu argumen setelah persentasi selesai hingga didapatkan sebuah kesimpulan dari hasil praktikum yang telah dilakukan.

Opi Ropina, 2013
Analisis Kemunculan Unsur Savi Dalam Pembelajaran Guided Inquiry Pada Sub Konsep Fotosintesis Di SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila dilihat secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar unsur somatik yang lebih banyak muncul (dominan). Unsur somatik muncul paling lama yaitu 27,84 menit dari total waktu pembelajaran 80 menit. Hasil dari triangulasi data pun menyimpulkan bahwa unsur somatik yang dominan muncul. Akan tetapi, unsur-unsur yang lain bukan berarti tidak dapat dirasakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan diperolehnya kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran berikut diantaranya menerapkan atau mempertegas unsur SAVI dalam kegiatan belajar mengajar perlu untuk mengoptimalkan pembelajaran. Unsur SAVI dalam pembelajaran ini memberikan pengalaman multi-sensori yang dapat memperluas dan memperdalam potensi siswa serta meningkatkan pengetahuan siswa. Dan juga model pembelajaran *guided inquiry* dapat dijadikan pilihan wajib dalam menyampaikan materi sains pada siswa SMP. Karena dengan pendekatan inkuiri pembelajaran menjadi *student centered* dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun, perlu adanya perbaikan-perbaikan pada penelitian yang telah dilakukan, sehingga diharapkan penelitian ini akan terus dikembangkan pada materi-materi biologi lainnya dan pada model pembelajaran lainnya.

Selama pembelajaran unsur intelektual yang seharusnya muncul setiap tahapan pembelajaran dikarenakan keterbatasan peneliti dalam membuat indikator, sehingga unsur ini dominan pada tahap undangan inkuiri dan perumusan masalah. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dalam penelitian selanjutnya indikator-indikator intelektual dapat diperluas dan mencakup seluruh kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini tidak dipaparkan hasil belajar siswa karena terfokus pada analisis kemunculan unsur-unsur SAVI. Pada pengembangan penelitian berikutnya setelah diketahui kemunculan unsur-unsur SAVI diharapkan dapat dikaitkan dengan hasil belajar siswa, sehingga dapat dikemukakan ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.